

SKRIPSI

**KEBIASAAN MAKANAN IKAN BUNGO, *Glossogobius giuris*
(Buchanan, 1822) DI PERAIRAN DANAU LAPOMPAKKA,
KABUPATEN WAJO, SULAWESI SELATAN**

Disusun dan diajukan oleh

**HARIANA
L021171301**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

**KEBIASAAN MAKANAN IKAN BUNGO, *Glossogobius giuris*
(Buchanan, 1822) DI PERAIRAN DANAU LAPOMPAKKA,
KABUPATEN WAJO, SULAWESI SELATAN**

**HARIANA
L021171301**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Kebiasaan Makanan Ikan Bungo, *Glossogobius giurus* (Buchanan, 1822) di Perairan Danau Lapompakka, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan

Disusun dan diajukan oleh

HARIANA

L021171301

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang di bentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin

Pada tanggal: 30 Juli 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Dr. Ir. Hadratul Kudsiyah, MP

NIP. 196711062006042001

Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. Suwarni, M.Si

NIP. 196307171988112001

Ketua Program Studi

Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc

NIP. 196501061991032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hariana
NIM : L021 17 1301
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul "**Kebiasaan Makanan Ikan Bungo, *Glossogobius giuris*, (Buchanan 1822) di Perairan Danau Lapompakka, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan**" adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 03 Agustus 2021

Yang Menyatakan



Hariana

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Hariana
NIM : L021 17 1301
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 03 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Penulis,



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc
NIP. 196801061991032001



Hariana
L021171301

ABSTRAK

Hariana, L021171301 “Kebiasaan Makanan Ikan Bungo, *Glossogobius giuris* (Buchanan, 1822) di Perairan Danau Lapompakka, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan” dibimbing oleh **Hadiratul Kudsiah** sebagai pembimbing utama dan **Suwarni** sebagai pembimbing pendamping

Penelitian ini bertujuan untuk menggolongkan kebiasaan makanan ikan bungo yang meliputi jumlah dan jenis makanan berdasarkan jenis kelamin, waktu pengamatan dan ukuran panjang total tubuh ikan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai November 2020 di Danau Lapompakka, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Analisis sampel dilaksanakan di Laboratorium Biologi Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Analisis data meliputi Indeks Bagian Terbesar (IBT) dan panjang relatif usus. Jumlah sampel ikan bungo 180 ekor yang terdiri atas 132 ekor ikan jantan dan 48 ekor ikan betina. Hasil penelitian menunjukkan makanan utama ikan bungo adalah Bacillariophyceae, tidak ditemukan makanan tambahan, makanan pelengkap adalah Branchiopoda, Cyanophyceae, Desidiaceae, insekta, Protozoa, Rotifera dan makanan tidak teridentifikasi. Panjang relatif usus yaitu 0.73-1.12 mm. Berdasarkan panjang relatif usus ikan bungo digolongkan sebagai ikan karnivora.

Kata kunci : *Ikan bungo, kebiasaan makanan, Indeks Bagian Terbesar (IBT), Danau Lapompakka*

ABSTRACT

Hariana, L021171301 “Food Habits of Bungo fish, *Glossogobius giuris* (Buchanan, 1822) in Lapompakka Lake, Wajo Regency, South Sulawesi ” guided by **Hadiratul Kudsiah** as the Main Mentor and **Suwarni** as the Co-mentor.

The purpose of this study to determine the food habits of bungo fish which include amount and type of food based on sex, time of observation and size of total body length. The research was conducted in September until November 2020 at Lapompakka lake, Wajo Regency, South Sulawesi. Sample analysis was carried out at the Fisheries Biology Laboratory, Department of Fisheries, Faculty of Marine and Fisheries Sciences, Hasanuddin University. Analysis data includes Index of Preponderance (IP) and Relative Length of Gut (RLG). Totally sample of bungo fish was 180 fish which consisting of 132 male fish and 48 female fish. The result of study showed the main food of bungo fish is Bacillariophyceae, not found complementary food, additional food is Branchiopoda, Cyanophyceae, Desmidiaceae, Insecta, Protozoa, Rotifera and unidentified food. Relative length of gut is 0.73 -1.12 mm. Based of average relative length of gut bungo fish are classified as carnivores.

Keywords : Bungo fish, food habits, Index of Preponderance (IP), Lapompakka lake

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul Kebiasaan Makanan Ikan Bungo, *Glossogobius giuris* (Buchanan, 1822) di Perairan Danau Lapompakka, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kritik, saran serta solusi dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu yang terhormat:

- Ibu Dr. Ir Hadiratul Kudsiah, MP selaku penasehat akademik (PA) serta sebagai pembimbing utama dan ibu Dr. Ir. Suwarni, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
- Ibu Dr. Sri Wahyuni Rahim, ST., M.Si dan Ibu Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya memberikan masukan dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
- PDU LP2M UNHAS sebagai hibah penelitian yang telah memberikan dana sehingga penelitian ini dapat dilakukan.
- Seluruh staf dan pengajar Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan khususnya seluruh dosen Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan.
- Orang tua tercinta, Bapak Bajudding dan Ibu Darming serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga dapat melancarkan pembuatan skripsi ini.
- Teman-teman seperjuangan MSP 2017, UKM LDF LIKIB FIKP UH, serta TIM IKAN BUNGO yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini kedepannya.

Makassar, Agustus 2021

Hariana

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Sinjai, pada tanggal 09 Juli 1998 dan merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara dari pasangan suami istri bapak Bajudding dan ibu Darming. Penulis memulai pendidikan di SDN No. 35 Dumme, Sinjai Timur dan lulus pada tahun 2011 dan melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Panaikang Sinjai Timur dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Sinjai dan lulus pada tahun 2017 Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan pada perguruan tinggi negeri melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima di Universitas Hasanuddin dengan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Departemen Perikanan Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjadi Pendamping Instruktur (MENTOR) Mentoring Basic Learning Skill, Character, and Creativity (BALANCE) Universitas Hasanuddin Tahun 2019, Asisten Magang mata kuliah Invertebrata Akuatik tahun 2020, Asisten Inti mata kuliah Invertebrata Akuatik tahun 2021, Asisten mata kuliah Dinamika Populasi tahun 2021 dan aktif di UKM LDF LiKIB FIKP UH. Penulis menyelesaikan rangkaian tugas akhir yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN Tematik 104 UH) di desa sanjai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan pada tahun 2020.

DAFTAR ISI

Nomor	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Klasifikasi dan Morfologi Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822).....	3
B. Habitat dan Penyebaran Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822).....	4
C. Kebiasaan Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822).....	4
III. METODE PENELITIAN.....	6
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Alat dan Bahan.....	6
C. Prosedur Pengambilan Sampel Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822).....	7
D. Prosedur Pengamatan di Laboratorium.....	7
E. Analisis Data.....	8
IV. HASIL.....	10
A. Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822).....	10
B. Indeks Bagian Terbesar (%) Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822).....	13
C. Panjang Relatif Usus (<i>Relative Lenght of Gut</i>) Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822).....	16
V. PEMBAHASAN.....	18
A. Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822).....	18
B. Indeks Bagian Terbesar (%) Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822).....	20
C. Panjang Relatif Usus (<i>Relative Lenght of Gut</i>) Ikan Bungo,	

<i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822).....	21
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) yang tertangkap di perairan Danau Lapompakka.....	3
2. Lokasi Penelitian.....	6

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan,1822) Berdasarkan Jenis Kelamin.....	10
2. Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan,1822) Berdasarkan Waktu Pengamatan.....	11
3. Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan,1822) Berdasarkan Ukuran Panjang Total Tubuh.....	13
4. Indeks Bagian Terbesar (%) Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan,1822) Berdasarkan Jenis Kelamin.....	14
5. Indeks Bagian Terbesar (%) Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan,1822) Berdasarkan Waktu Pengamatan.....	14
6. Indeks Bagian Terbesar (%) Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan,1822) Berdasarkan Ukuran Panjang Total Tubuh.....	15
7. Panjang Relatif Usus (<i>Relative Lenght of Gut</i>) Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan,1822) Berdasarkan Jenis Kelamin.....	16
8. Panjang Relatif Usus (<i>Relative Lenght of Gut</i>) Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan,1822) Berdasarkan Waktu Pengamatan.....	16
9. Panjang Relatif Usus (<i>Relative Lenght of Gut</i>) Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan,1822) Berdasarkan Ukuran Panjang Total Tubuh.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Jenis makanan yang ditemukan pada usus ikan bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) di Danau Lapompakka.....	27
2. Klasifikasi spesies plankton yang ditemukan pada usus ikan bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) di Danau Lapompakka.....	32
3. Indeks Bagian Terbesar (%) Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) Jantan.....	34
4. Indeks Bagian Terbesar (%) Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) Betina.....	34
5. Uji t-test (<i>Two-Sample Assuming Equal Variances</i>) Indeks Bagian Terbesar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
6. Indeks Bagian Terbesar (%) Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) Jantan Pada Bulan September 2020.....	35
7. Indeks Bagian Terbesar (%) Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) Betina Pada Bulan September 2020.....	35
8. Uji t-test (<i>Two-Sample Assuming Equal Variances</i>) Indeks Bagian Terbesar Pada Bulan September 2020.....	35
9. Indeks Bagian Terbesar (%) Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) Jantan Pada Bulan Oktober 2020.....	36
10. Indeks Bagian Terbesar (%) Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) Betina Pada Bulan Oktober 2020.....	36
11. Uji t-test (<i>Two-Sample Assuming Equal Variances</i>) Indeks Bagian Terbesar Pada Bulan Oktober 2020.....	36
12. Indeks Bagian Terbesar (%) Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) Jantan Pada Bulan November 2020.....	37
13. Indeks Bagian Terbesar (%) Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) Betina Pada Bulan November 2020.....	37
14. Uji t-test (<i>Two-Sample Assuming Equal Variances</i>) Indeks Bagian Terbesar Pada Bulan November 2020.....	37
15. Indeks Bagian Terbesar (%) Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius Giuris</i> (Buchanan, 1822) Berdasarkan ukuran 101 - 161 mm.....	38
16. Indeks Bagian Terbesar (%) Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) Berdasarkan ukuran 162 - 220 mm.....	38
17. Indeks Bagian Terbesar (%) Jenis Makanan Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) Berdasarkan ukuran 221 - 280 mm.....	38
18. Uji t-test (<i>Two-Sample Assuming Equal Variances</i>) Indeks Bagian Terbesar Berdasarkan Ukuran Panjang Total Tubuh (mm).....	39
19. Panjang Relatif Usus (<i>Relative Length of Gut</i>) Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) Jantan.....	40
20. Panjang Relatif Usus (<i>Relative Length of Gut</i>) Ikan Bungo, <i>Glossogobius giuris</i> (Buchanan, 1822) Betina.....	44
21. Uji t-test (<i>Two-Sample Assuming Equal Variances</i>) Panjang Relatif Usus Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45

22. Uji t-test (<i>Two-Sample Assuming Equal Variances</i>) Panjang Relatif Usus Berdasarkan Waktu Pengamatan.....	45
23. Uji t-test (<i>Two-Sample Assuming Equal Variances</i>) Panjang Relatif Usus Berdasarkan Ukuran Panjang Total Tubuh.....	46

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perairan Danau merupakan salah satu bentuk ekosistem air tawar yang termasuk dalam perairan umum daratan. Danau dapat terbentuk secara alami maupun buatan. Berdasarkan tipe pembentukannya di Indonesia Danau dapat dikelompokkan ke dalam 14 tipologi yaitu, Tektonik, Tektono-Vulkanik, Vulkanik, Kawah, Kaldera, Patahan Lingkar-Kaldera, Paparan banjir, Oksbow, Longsoran, Pelarutan, Morain/Gletser, Embung buatan, dan sisa galian/Kolong (Naryanto, 2009). Pada dasarnya perairan Danau memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi ekologi atau lingkungannya dan fungsi sosial, ekonomi dan budaya yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat. Salah satu danau yang memiliki fungsi ekonomi cukup besar bagi kehidupan masyarakat yang ada di Sulawesi Selatan adalah perairan Danau Lapompakka atau dikenal juga dengan nama Danau Buaya.

Danau Lapompakka atau Danau Buaya merupakan ekosistem potensial di Sulawesi Selatan. Danau ini terletak pada wilayah peralihan Kabupaten Wajo dan Sidrap. Danau Lapompakka merupakan kompleks Danau Tempe yang dihubungkan oleh sungai-sungai yang apabila musim hujan airnya meluap dan akan mengering pada saat musim kemarau (Perda Wajo, 2012). Danau Lapompakka telah banyak dimanfaatkan sebagai tempat penangkapan ikan oleh masyarakat setempat. Salah satu jenis ikan yang banyak tertangkap di Danau Lapompakka adalah ikan bungo.

Ikan bungo telah menjadi makanan sumber protein tinggi yang banyak digemari oleh masyarakat. Selain dikonsumsi oleh masyarakat setempat, ikan bungo juga banyak dijadikan sebagai hiasan akuarium (Coad, 2005). Ikan ini memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi yang mencapai kisaran Rp. 50.000-80.000 rupiah per kilogram dalam bentuk olahan ikan asin (Kudsiah *et al.*, 2021). Tingginya nilai ekonomis ikan bungo menjadikan ikan ini terus dieksploitasi oleh masyarakat khususnya di perairan Danau Lapompakka atau Danau Buaya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa nelayan di Danau Lapompakka, hasil tangkapan ikan bungo telah mengalami penurunan. Agar sumber daya ikan bungo tetap lestari maka diperlukan suatu bentuk pengelolaan. Dalam suatu pengelolaan diperlukan informasi tentang aspek biologi, antara lain tentang kebiasaan makanan. Penelitian tentang kebiasaan makanan ikan bungo telah pernah diteliti di perairan Ujung Pangkah, Jawa Timur oleh Prihartatik (2006) dan di perairan Danau Tempe oleh Amalia (2019). Namun belum pernah dilakukan di perairan Danau Lapompakka, oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan.

B. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebiasaan makanan ikan bunto yang meliputi jumlah dan jenis makanan berdasarkan jenis kelamin, waktu pengamatan dan ukuran panjang total tubuh.

Kegunaan penelitian ini sebagai informasi tentang golongan ikan berdasarkan jumlah dan jenis makanan dan mengetahui makanan utama, makanan pelengkap dan makanan tambahan yang dapat digunakan dalam pengelolaan ikan tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Klasifikasi dan Ciri Morfologi Ikan Bungo, *Glossogobius giuris* (Buchanan, 1822)

Klasifikasi ikan bungo, *Glossogobius giuris* (Buchanan, 1822) menurut ITIS (2020) adalah sebagai berikut: Kingdom Animalia, Subkingdom Bilateria, Infrakingdom Deuterostomia, Filum Chordata, Subfilum Vertebrata, Infraclass Gnathostomata, Superkelas Actinopterygii, Kelas Teleostei, Superorder Acanthopterygii, Order Perciformes, Suborder Gobioidi, Famili Gobiidae, Genus *Glossogobius*, Spesies *Glossogobius giuris* (Buchanan, 1822). Nama lain dari ikan bungo yaitu ikan beloso (Jawa Timur) dan ikan manggabai (Gorontalo). Ikan bungo juga dikenal dengan nama umum *Bar-eyed goby*, *tank goby*, *white goby*, *flathead goby*, dan *crocodile goby* (Koniyo & Juliana 2018).



Gambar 1. Ikan bungo, *Glossogobius giuris* (Buchanan, 1822)

Ciri-ciri morfologi ikan bungo (Gambar 1) yaitu memanjang dengan kepala picak, meruncing, bersisik sikloid. Moncong lebih panjang dari lebar mata. Lubang hidung depan berbentuk tabung pendek, mulut agak miring, rahang bawah di ujung, bibir tipis, lidah bercabang dua. Sirip punggung dua buah yang berdekatan. Sirip dada lebih panjang dari kepala tanpa moncong. Warna pada bagian ventral berwarna hijau kehitaman dan pada bagian dorsal berwarna lebih muda. Pada sisi kepala terdapat bercak-bercak hitam atau ungu yang tak beraturan. Sirip-siripnya berwarna hijau kekuningan dan pada sirip ekor dan sirip dada terdapat bercak hitam (Weber & Beaufort De, 1953).

Ikan bungo mempunyai 6 jari-jari lunak pada sirip punggung pertama, 1 jari-jari keras dan 7-9 jari-jari lunak pada sirip punggung kedua, 1 jari-jari keras dan 7-9 jari-jari lunak pada sirip punggung ketiga.

jari lunak pada sirip anal dan 16-21 sirip dada. Sirip punggung jantan lebih panjang dan lebih terang warnanya dibandingkan dengan betina (Coad, 2005).

B. Habitat dan Penyebaran Ikan Bungo, *Glossogobius giuris* (Buchanan, 1822)

Ikan bungo merupakan jenis ikan demersal yang biasa ditemukan di perairan tawar maupun estuari yang termasuk dalam famili Gobiidae, ikan ini biasanya ditemukan pada perairan keruh berlumpur, kerikil dan sedikit berpasir. Ikan bungo biasanya berinteraksi dengan serangga kecil, binatang berkulit keras dan ikan kecil (Suryandari & Krismono, 2011). Hasmardi (2003) menyatakan bahwa ikan ini mampu beradaptasi terhadap kedalaman perairan yang tinggi dengan tingkat aktivitas yang relatif rendah.

Penyebaran ikan bungo di Indonesia meliputi Sumatera (Palembang), Jawa (Jakarta dan Semarang), Madura (Sumenep dan Bangkalan), Kalimantan (Samarinda) dan Sulawesi. Sedangkan diluar Indonesia ikan bungo ditemukan di perairan pantai Timur Afrika, India, Andaman, Malaysia, Thailand, Jepang, Filipina dan Papua Nugini (Weber & Beaufort De, 1953). Mudge (1986) menambahkan bahwa penyebaran ikan bungo di dunia meliputi daerah Afrika, Laut Merah serta Afrika Timur dan umumnya pada pesisir dan estuari dari Afrika dan Madagaskar ke India dan Selatan China.

C. Kebiasaan Makanan Ikan Bungo, *Glossogobius giuris* (Buchanan, 1822)

Makanan merupakan kunci pokok bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan, makanan yang dikonsumsi oleh ikan secara umum digunakan untuk metabolisme dasar, pergerakan, reproduksi organ reproduksi, perawatan bagian-bagian tubuh atau mengganti sel yang sudah tidak terpakai (Effendie, 1997).

Kebiasaan makanan meliputi kualitas dan kuantitas makanan yang dimakan oleh ikan. Tidak semua makanan di perairan dimakan oleh ikan, beberapa faktor yang mempengaruhi dimakan atau tidaknya suatu zat makanan oleh ikan antara lain yaitu ukuran makanan, warna makanan, dan selera ikan terhadap makanan (Beckman, 1962). Berdasarkan kebiasaan makanannya ikan dapat dibedakan atas tiga golongan yaitu herbivora, karnivora dan omnivora, namun di alam sering kali ditemukan tumpang tindih yang disebabkan oleh keadaan habitat tempat ikan (Effendie, 1978).

Makanan ikan dapat mengalami perubahan ketika ikan bertumbuh. Perubahan ontogenetik tersebut disebabkan oleh perubahan morfologi dan kematangan gonad, terutama akibat peningkatan ukuran bukaan mulut dan kemampuan alat pencernaan dalam mencerna makanan (Asriyana *et al.*, 2010).

Ikan bungo merupakan jenis ikan yang termasuk dalam ikan karnivora, beberapa jenis makanan ikan bungo yaitu serangga kecil, krustacea dan ikan kecil (Froese & Pauly, 2008). Tamsil (2000) juga menambahkan bahwa ikan bungo merupakan ikan dasar yang bersifat karnivora dan memangsa sesamanya (kanibal), yang dicirikan dengan bukaan mulut lebar yang dapat disembulkan. Ikan bungo memakan serangga pada saat masih kecil dan akan beralih menjadi kanibal (memangsa sesamanya) pada saat mencapai dewasa (Hossain *et.al.*, 2016)

Berdasarkan penelitian Prihartatik (2006) mengenai kebiasaan makanan ikan beloso atau bungo di perairan Ujung Pangkah, Jawa Timur, ikan bungo tergolong ikan yang cenderung karnivora. Hal ini diperkuat dengan struktur organ pencernaan ikan bungo yang memiliki gigi yang tajam, tapis insang yang pendek dan tidak lebat, serta panjang usus yang pendek hanya mencapai perbandingan panjang tubuh dan panjang usus 1:1 dengan lambung tebal dan elastis sehingga dapat menampung makanan yang masuk. Makanan utama ikan bungo yang ditemukan disaluran pencernaan berupa *Crustcea*, makanan pelengkap berupa ikan dan *Bacillariophyceae* serta makanan tambahan berupa *Chlorophyceae*.